

Meningkatkan Produktivitas Menulis Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa di Era Digital

Mega Kusuma Listyotami¹, Nur Shabrina Reznani^{1*}

¹STIE Dwi Sakti Baturaja

Jalan Prof. Dr. Hamka Nomor 541-A Sukaraya, Baturaja, Sumatera Selatan

*Email: shabrinareznani23@gmail.com

ABSTRAK.

Tujuan pengabdian ini adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan karya tulis ilmiah, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, dan mendorong motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah presentasi, tanya jawab, diskusi dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) memberikan pengetahuan kepada mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja, 2) mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar adalah mahasiswa studi akhir sehingga materi ini membantu mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir, 3) mempersiapkan mahasiswa untuk penyusunan dan pembuatan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Era Digital

ABSTRACT.

The purpose of this devotional activity is 1) to provide participants with knowledge in writing scientific papers, 2) to improve students ability in writing scientific papers, 3) to improve and encourage students in writing scientific papers. The Method used in community service are: by method precentation, question and answer, discussion, and practice of composing scientific paper proposal after participating in this training. The participants have understood the types of scientific papers, the technique in writing scientific papers, topic determination and preparation of scientific papers. The results in community service are: 1) provide knowledge to the students of University of Selamat Sri, 2) Student who studied this activity are mostly the final study students, so this material helps students in facing process of completing study, 3) Students to preparing and making scientific papers.

Key Words: Manuscript, Digital era



PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi harapan masa depan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam perubahan dan perkembangan zaman. Mahasiswa menjadi tulang punggung harapan kemajuan sebuah bangsa di masa depan. Bangsa Indonesia memiliki generasi muda terdidik (mahasiswa) yang sangat besar yang dapat dijadikan patokan arah bangsa ini kedepan. Hanya saja, masih banyak mahasiswa yang belum menyadari bahwa mahasiswa merupakan harapan kemajuan bangsa kedepan.

Arus globalisasi menuntut para akademisi mampu menjawab tantangan yang semakin cepat dengan melakukan peningkatan kualitas diri (Christanti & Anwar, 2019). Salah satu kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman saat ini adalah kreativitas (Daud, Omar, Turiman, & Osman, 2012). Indonesia terus mengejar ketertinggalan dalam publikasi ilmiah. Artikel ilmiah adalah hasil pengembangan pemikiran dan penerapan teknologi yang diperoleh melalui proses penelitian (Kurniadi, 2017).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja menyadari bahwa persaingan saat ini dan kedepan sangat berat sehingga perlu menyiapkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kompetensi yang unggul diantaranya kemampuan menuangkan ide dan gagasan melalui tulisan ilmiah. Wahyuni (2016) mengemukakan kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berfikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah. Mahasiswa sebagai kaum akademik harus mampu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik. Rif'an (2012) sebuah karya ilmiah yang baik tentu yang komunikatif, maksudpesan yang disampaikan dipahami pembaca.

Menulis merupakan kegiatan kreatif yang sangat penting karena seseorang dapat dengan mudah menyampaikan ide atau pendapatnya secara verbal ke khalayak. Pada zaman globalisasi saat ini, adanya internet sangat membantu untuk menyebarkan tulisan hingga ke seluruh dunia secara gratis. Hal ini bertolak belakang dengan zaman sebelumnya internet, di mana saat itu untuk membagikan suatu tulisan sangat sulit karena harus dicetak dalam surat kabar (Dedy, 2021).

Karya ilmiah memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia. Tujuan dari penelitian ilmiah adalah dapat memecahkan permasalahan yang tengah terjadi oleh masyarakat (*user*) dan bagaimana penelitian ini bisa memberikan nilai praktis dan atau nilai konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memiliki penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat/ *user*. Perkembangan ilmu pengetahuan ini adalah hasil dari penelitian-penelitian (*research*) para ahli sebelumnya (Fatihudin, 2012).

Karya ilmiah memiliki fungsi sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hal ini berkaitan dengan hakikat karya ilmiah yakni menyampaikan kebenaran melalui metode yang sistematis, metodologis dan konsisten (Lubis dan Rahimah, 2019:3). Berdasarkan fungsi tersebut, karya ilmiah dipandang sebagai cara untuk mencari jawaban atas masalah yang sedang dihadapi, terutama bagi mahasiswa sebagai peneliti muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Maka karya ilmiah yang baik sering dijadikan sumber informasi ataupun sebagai bahan acuan bagi ilmuwan atau peneliti lainnya.

Pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik dalam menulis artikel ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017).

Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa salah satu upaya membekal mahasiswa Universitas Selamat Sri dalam pengetahuan menulis karya tulis ilmiah. Pelatihan ini akan memberikan manfaat untuk mahasiswa dalam menuang ide dan gagasan secara tulisan ilmiah. Selain itu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah mampu menyiapkan diri untuk mahasiswa dalam proses penyelesaian studi yang mana diharuskan membuat karya ilmiah berupa skripsi.

Karya ilmiah yang baik haruslah mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang sesuai. Hal ini menjadi penting karena karya ilmiah merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam waktu yang tidak terbatas. Karya ilmiah berperan penting dan akan menjadi sumber rujukan peneliti lainnya dikarenakan karya ilmiah memaparkan fenomena yang terjadi dan menyebarkan hasilnya secara logis dan sistematis (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budiamin, & Setiawati, 2016).

Upaya meningkatkan kuantitas publikasi ilmiah seharusnya dibarengi dengan kualitas karya ilmiah itu sendiri. Banyak karya ilmiah yang belum mampu memenuhi kaidah penulisan akademik (Rahmawati, Meliyna, Yuliana, & Zain, 2018), hal ini tidak hanya dilakukan oleh para pendidik, peneliti dan praktisi saja, akan tetapi mahasiswa akhir pada perguruan tinggi secara keseluruhan juga belum mampu menulis dengan baik.

Menulis karya ilmiah haruslah melibatkan prinsip penulisan "The writing of scientific paper requires conceptual bridges from what is already known, cognitive structures to get information, and outlines as presentation for interpretation to new things" (Nasution, 2016). Salah satu aplikasi database yang dapat digunakan untuk mempermudah mahasiswa mengelola referensi dan menulis karya ilmiah adalah reference manager (Windarto, Hartama, Wanto, & Parlina, 2018)

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melibatkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja pada Program Studi Pendidikan Manajemen sejumlah 30 peserta. Metode yang digunakan adalah tutorial, simulasi, dan latihan, serta diskusi. Tahapan kegiatan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui *pretest* dan *posttest* berupa angket untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pelatihan menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama dua hari, yaitu hari Sabtu dan Minggu jam 08.00 hingga 09.30 WIB. Kegiatan pelatihan penulisan ini dilakukan secara daring di *room zoom meeting* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja.

Tahap persiapan dilakukan dengan meminta peserta membawa laptop, menyiapkan artikel ilmiah minimal 3 pada jurnal terakreditasi, serta menyiapkan email aktif. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum pelaksanaan dimulai (*pretest*). Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan metode kombinasi teknik tutorial, simulasi, dan latihan, serta diskusi. Porsi terbesar dari teknik kegiatan ini adalah simulasi, latihan dan diskusi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi-materi tentang karya tulis ilmiah. Materi yang pertama diberikan adalah tentang pengertian dari karya tulis ilmiah dan ruang lingkup dari karya tulis. Materi yang kedua adalah tentang bagian-bagian yang harus ada pada karya tulis ilmiah dan urutan yang tepat dari bagian-bagian tersebut. Materi yang ketiga adalah kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan karya tulis. Materi yang keempat adalah tentang macam-macam metode penelitian yang dipakai dalam penelitian. Materi yang terakhir adalah tentang pembuatan

kuesioner yang baik. Setelah mahasiswa diberikan materi- materi tersebut, maka selanjutnya diberikan tugas untuk membuat karya tulis ilmiah dengan topik yang sesuai dengan program kelas mereka. Karya tulis ilmiah yang telah mereka buat, kemudian dibahas satu persatu agar para mahasiswa mengetahui kesalahan mereka dan dapat menyempurnakan karya tulis mereka. Selain itu, para mahasiswa jugaditugaskan untuk membuat contoh kuesioner yang sesuai dengan dengan topik karyatulis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diberikan pelatihanpenulisan tersebut, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja mengeluhkan bahwa mereka sulit untuk membuat karya tulis ilmiah yang baik. Kesulitan yang para siswa rasakan tampakjelas dari karya tulis yang mereka buat, dimana karya tulis tersebut tidak sistematis, tidak logis, bahasanya sulit dipahami dan ambigu, serta kalimat- kalimatnya jugaselalu di ulang. Kesulitan- kesulitan tersebut terjadi karena metode penelitian yang mereka gunakan tidak sesuai dengan judul penelitian mereka. Metode penelitian yang mereka gunakan tidak valid sehingga hasil penelitiannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Contohnya adalah salah satu karya tulis ilmiah mereka yang berjudul pemanfaatan daun saga sebagai obat batuk, di mana metode penelitian yang mereka lakukan hanya dengan meminta beberapa orang yang sedang batuk untuk meminum ekstrak daun saga dan melihat perkembangan kondisi kesehatan orang tersebut setelah meminum ekstrak daun tersebut. Tidak hanya itu mahasiswa kesulitan untuk mengembangkan paragraf dalam karya tulis ilmiah.

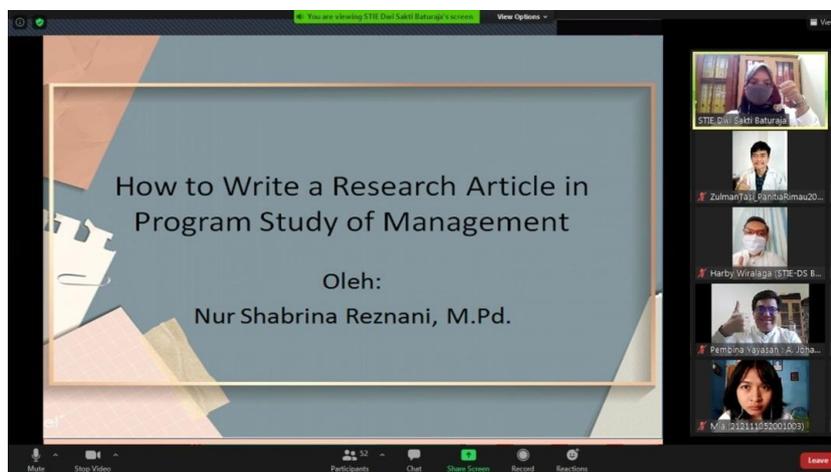
Hasil penelitian yang mereka laporkan hanya berupa pernyataan bahwa orang tersebut telah berkurang batuknya setelah tiga hari meminum ekstrak daun tersebut. Hasil penelitian tersebut tidak dapat diukur, karena hanya dengan melihat apakah orang tersebut telah berkurang batuknya, padahal sudut pandang setiap orang dalam kesembuhan berbeda-beda. Kemudian pada bagian tinjauan pustaka, mereka tidak mencantumkan teori-teori atau penelitian sebelumnya yang dapat mendukunghipotesis mereka, sehingga dapat menyebabkan para pembaca kemungkinan besar tidak akan percayadengan penelitian tersebut.

Pada saat pelatihan, diberikan lima materi utama. Tujuan pada materi yang pertama adalah untuk mengenalkan kepada remaja apa arti karya tulis ilmiah yang sebenarnya dan tujuan pembuatan karya tulis ilmiah. Materi kedua yang diberikan bertujuan untukmemberitahukan kepada remaja bagian- bagian apa yang penting untuk dijelaskan dan bagian mana yang tidak penting untuk dijelaskan. Materi ketiga ini bertujuan untuk menginformasikan kepada remaja etika seperti apa yang harus dipatuhi oleh para penulis ketikamembuat karya tulis ilmiah dan sanksi apayang akan didapatkan jika melanggar etika penulisan tersebut. Materi keempat diberikan bertujuan agar para remajamengerti metode penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkanhasilnya. Kemudian, materi terakhir yangdiberikan bertujuan agar para remaja yangingin membuat kuesioner dapat membuatkuesioner yang benar dan tepat sarasanya.

Setelah selesai dilakukan pelatihan tersebut, kemudian para mahasiswa ditugaskan untuk membuat karya tulis secara berkelompok sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setelah mendapatkan pelatihan tersebut, dapat terlihat bahwa mereka sedikit demi sedikitmampu membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah yang ada. Hal ini dapat terlihat dari sistematika penulisan karya tulis yang menjadi runut dan logis. Kemudian, mereka juga mampu menulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kalimat yang digunakan tidak di ulang-ulang. Mereka juga telah mampu

mencantumkan teori-teori atau fakta-fakta yang dapat mendukung penelitian mereka. Setelah itu, mereka mulai dapat memikirkan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian mereka. Hal yang paling penting adalah mereka mulai memiliki kepercayaan diri lagi dalam menulis karya ilmiah.

Realisasi pemecahan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu, 8 Agustus 2021 secara daring dengan mengadakan kegiatan berupa workshop pemaparan, Tanya jawab dan diskusi mengenai hal-hal sebagai berikut: 1. Proses penulisan artikel ilmiah oleh Mega Kusuma Listyotami dan 2. Workshop How to Write a Research Article in Management oleh Nur Shabrina Reznani, M.Pd. Pada paparan pertama, dijelaskannya mengenai konsep penelitian ilmiah sebagai berikut.



Gambar 1. Pemaparan Materi “How to Write a Research Article in Management”

Materi ini mengupas tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Pemateri menjelaskan tentang apa itu penelitian, jenis penelitian, luaran penelitian, tips dan trik dalam penulisan karya ilmiah. Kemudian, menjelaskan proses penelitian dari awal sampai akhir menjadi tulisan ilmiah. Kemudian, penjelasan mengenai contoh artikel ilmiah di bidang akuntansi yang dimulai dengan abstract, introduction, literature review, methodology, result and discussion, conclusion, acknowledgment and references. Pada bagian akhir workshop ini, dijelaskan motivasi dalam mempublikasikan karya ilmiah dan sarana publikasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa.

Materi Pelatihan penyusunan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja dilaksanakan dalam beberapa sesi pertemuan dalam bentuk *online* virtual via Aplikasi *Zoom Meeting*. Materi diberikan oleh tim dengan mengacu kepada jadwal materi yang telah ditetapkan yaitu: Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, Pemilihan dan Penentuan Topik, Penyusunan Kerangka Isi, dan penggunaan google scholar serta penyusunan daftar pustaka. Kegiatan pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah ini ditujukan untuk membantu mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah sebagai persyaratan keserjanaan mereka serta mampu menuangkan hasil penelitian skripsinya dalam bentuk laporan penelitian dan artikel pada jurnal ilmiah. Berikut rincian pelaksanaan pendampingan penyusunan artikel publikasi ilmiah terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta dari mahasiswa Program studi Manajemen semester 6. Sub materi berisi tentang penulisan karya tulis ilmiah. Proses pendampingan yang dilakukan sebagai berikut: 1) Teknik penulisan karya tulis ilmiah. Materi ini membahas bagaimana teknik penulisan karya ilmiah baik hasil penelitian maupun konseptual. Kegiatan ini dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Bagian awal artikel mencakup bagian-bagian berikut, yaitu: judul, nama dan identitas penulis, instansi penulis, alamat korespondensi dalam bentuk surat elektronik, abstrak, dan kata kunci. Bagian inti artikel mencakup tiga sub bagian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian akhir artikel berupa persantunan, dan daftar rujukan. Bagian pendahuluan berisikan materi mengenai latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, research gap, motivasi penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian. Bagian isi memuat materi mengenai teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bagian penutup memuat materi mengenai simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi. Bagian inti dari artikel hasil penelitian mencakup bagian pendahuluan, bagian isi, yang terdiri atas tiga subbagian, yaitu metode, hasil, dan pembahasan, dan bagian penutup yang berupa simpulan dan saran. Ketiga bagian inti ini umumnya ditulis dengan mengikuti urutan subbagian: pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran. Bagian akhir dari setiap artikel, baik artikel hasil penelitian maupun konseptual adalah daftar rujukan. Daftar rujukan ditulis dengan memperhatikan ketentuan hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks, semua rujukan dalam tubuh artikel harus ditulis di dalam daftar rujukan, tata tulis daftar rujukan mengikuti gaya selingkung jurnal yang bersangkutan, daftar rujukan disajikan pada halaman terakhir artikel, serta daftar rujukan dapat memfasilitasi pembaca mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.

Pelatihan merupakan kegiatan awal untuk pembinaan mahasiswa. Kegiatan ini meliputi kegiatan praktik dan pendampingan penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Dalam kegiatan ini tim membantu mahasiswa untuk menentukan perencanaan awal penulisan yang dimulai dari pemilihan topik, ide yang terkumpul serta menyiapkan materi yang sesuai dengan topik yang nantinya di pilih. Pelatihan ini juga membahas tentang bagaimana memulai penulisan artikel ilmiah dengan cara membuat outline dari topik yang telah ditentukan. Tentunya proses penyusunan 'outline' yang dipandu oleh tim yang nantinya akan dikembangkan dalam latar belakang dan rumusan masalah. Demikian pula, kegiatan ini membahas pencarian sumber-sumber teori. Sumber yang dimaksud adalah buku referensi, artikel dan jurnal online (google scholar). Referensi yang dikumpulkan kemudian diulas untuk dimasukkan dalam landasan teori. Pendampingan penulisan konten artikel dilaksanakan dan dipandu oleh tim. Masing-masing mahasiswa memulai menulis isi dari artikel dengan menggunakan referensi yang telah didapatkan. Teknik penulisan mengacu pada kerangka academic text: struktur dan tata tulis karya ilmiah secara benar.

Faktor Pendukung Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah di Era Digital di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat adanya dukungan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) dan Dosen Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja dalam menyiapkan fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Kegiatan pelatihan ini disambut baik oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja dan mengharapkan kegiatan pelatihan ini tetap berkesinambungan. Berkat adanya pendampingan secara individu yang dilakukan oleh tim memberikan kemudahan kepada peserta dalam

menyusun dan membuat artikel ilmiah, walaupun ada beberapa peserta yang kesulitan karena mereka belum terbiasa menulis artikel sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Faktor penghambat kegiatan lebih lanjut, suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai factor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah tidak semua mahasiswa memahami sistematika artikel ilmiah yang baik dan benar. Faktor penghambat lainnya adalah masih minimnya pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, rendahnya motivasi (Sholeh, Susetyo, & Hapsari, 2017) untuk menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Banyak mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian (Adhikara et al., 2014) bahwa mahasiswa enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan adanya factor penghambat tersebut sehingga proses pendampingan harus dimulai dari hal yang paling mendasar seperti membuat judul, abstrak, mencari referensi online, menyusun daftar pustaka, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat mengubah cara pandang mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, sehingga mereka sedikit demi sedikit mampu membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Selain itu, tumbuhnya rasa kepercayaan diri pada setiap mahasiswa untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja karena telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

REFERENSI

- Daud, A. M., Omar, J., Turiman, P., & Osman, K. (2012). Creativity in Science Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 467– 474. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.302>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Lubis, Mina dan Rahimah, Anni. (2019). *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Penerbit CV. Berkah Prima, Padang.
- Rahmawati, C., Meliyna, Yuliana, & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>



Yudhyarta, D. Y., Susanti, E., & Ilyas, M. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.46963/ams.v2i1.338>